

ABSTRAK

TAHTA ALTARANI, 19D30644

ANALISIS KETEPATAN KODE DIAGNOSA PENYAKIT DALAM BERDASARKAN ICD-10 DI PUSKESMAS BERUNTING BARU DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN BERUNTING BARU KABUPATEN BANJAR TAHUN 2021

Pelaksanaan pengkodean yang dilakukan oleh tenaga perekam medis menggunakan standar klasifikasi Internasional yaitu. International Classification of Diseases, Dalam Puskesmas Beruntung Baru tidak terdapat ICD-10 dan ICD-9 yang berguna untuk menentukan nama penyakit dan kode penyakit dan untuk melakukan pengkodean biasanya petugas rekam medis hanya melihat dari diagnosa penyakitnya lalu mengkodekannya menggunakan google sehingga kode yang dihasilkan pun tidak akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase keakuratan kodefikasi penyakit dalam di Puskesmas Beruntung Baru. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian informan utama adalah dokter dan informan triangulasi adalah petugas kodefikasi dan kepala rekam medis. Instrumen penelitian ini yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara, teknik analisis data penelitian ini yaitu pengamatan (observasi), wawancara dan checklist. Hasil penelitian ini adalah dari 80 sampel rekam medis rawat jalan dengan diagnosa penyakit dalam di dapatkan hasil 100% tidak akurat hal ini dikarenakan di Puskesmas Beruntung Baru tidak ada ICD-10 dan 9 yang berguna untuk menentukan kode penyakit selain itu petugas yang tidak memiliki kualifikasi sebagai rekam medis juga menjadi penyebab ketidakakuratan kode yang dihasilkan dan untuk proses pengkodean pun petugasnya hanya melihat nama penyakitnya saja lalu di kode menggunakan google sehingga kode yang dihasilkan pun tidak akurat.

Kata Kunci (Kodefikasi, keakuratan, Diagnosa, ICD-10)

ABSTRACT

TAHTA ALTARANI (19D30644)

ANALYSIS ACCURACY OF INTERNAL DISEASE DIAGNOSIS CODE BASED ON ICD-10 AT PUSKESMAS BERUNUNG BARU , VILLAGE KAMPUNG NEW DISTRICT BERUNTUNG BARU , BANJAR REGENCY, 2021

The coding carried out by medical recorders uses international classification standards, namely. International Classification of Diseases, in the Lucky Baru Health Center there is no ICD-10 and ICD-9 which are useful for determining the name of the disease and the disease code and for coding normally the medical record officer only looks at the diagnosis of the disease and then codes it using google so that the code produced is not accurate. The purpose of this study was to determine the percentage accuracy of the internal medicine codeification at the Lucky Baru Health Center. This research method uses a qualitative descriptive method. The main informant research subjects are doctors and triangulation informants are codification officers and head of medical records. The instruments of this research are observation guidelines and interview guidelines, the data analysis techniques of this research are observations, interviews and checklists. The results of this study were that from 80 samples of outpatient medical records with a diagnosis of internal disease, the results were 100% inaccurate, this was because at the Lucky Baru Health Center there were no ICD-10 and 9 which were useful for determining disease codes. medical records are also the cause of the inaccuracy of the code generated and for the coding process the officers only see the name of the disease and then code it using google so that the code generated is not accurate.

Keywords (Codefication, accuracy, diagnosis, ICD-10)